

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

SMKN 11 Bandung merupakan salah satu jalur pendidikan formal, yang memberikan kesempatan kepada para lulusan SMP untuk melanjutkan pendidikannya dan mendapatkan keahlian tertentu sesuai dengan keinginannya. SMKN 11 Bandung ini terdiri dari dua bidang studi, yaitu bidang studi keahlian bisnis dan manajemen serta bidang studi keahlian teknologi informasi dan komunikasi. Bidang studi keahlian manajemen dan bisnis ini sendiri terdiri dari tiga program keahlian, yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan Pemasaran.

Pada penelitian ini yang akan menjadi perhatian penulis dalam melakukan penelitian, yaitu program keahlian Administrasi Perkantoran, sedangkan yang menjadi subjek penelitiannya, yaitu siswa/i kelas XI. Pada setiap akhir semester maupun pertengahan semester tentunya selalu diadakan evaluasi dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan evaluasi ini biasanya disebut Ujian Tengah Semester (UTS) untuk kegiatan evaluasi pada tengah semester dan Ujian Akhir Semester (UAS) untuk kegiatan evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir semester. Kegiatan evaluasi ini tentunya akan menghasilkan suatu angka-angka tertentu yang menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di SMKN 11 Bandung, diperoleh data empirik berupa nilai UAS pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan banyak diantaranya yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), data mengenai prestasi belajar siswa kelas XI yang ada di program keahlian Administrasi Perkantoran dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Daftar Nilai Rata-rata UAS Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 11 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Kelas	Nilai Rata-rata	Kriteria Ketuntasan Minimum	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum	Persentase siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (%)
1.	XI AP1	74,44	78	36	18	50,00
2.	XI AP2	74,87		38	19	50,00
3.	XI AP3	74,14		36	22	61,11
4.	XI AP4	74,73		38	21	55,26

Sumber : Ketua Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 11 Bandung (data diolah)

Berdasarkan data tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai UAS pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan masih berada dibawah KKM. Dapat dikatakan bahwa pencapaian prestasi belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. Adapun jumlah siswa di kelas XI AP1 yang telah mencapai KKM yaitu sebesar 50% siswa berarti 50% siswa lainnya belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan, kelas XI AP2 50%

siswa telah mencapai KKM, sisanya yaitu sekitar 50% siswa belum mencapai KKM, untuk kelas XI AP3 38,89% siswa mendapatkan nilai di atas KKM, sebesar 61,11% belum memenuhi KKM, dan untuk kelas XI AP4 sebesar 44,74% siswa telah memenuhi KKM sementara 55,26% dianggap belum tuntas atau nilainya tidak sesuai dengan KKM.

Rendahnya hasil prestasi belajar siswa tentu saja menjadi pertanyaan apakah cara guru dalam mengajar yang belum sesuai dengan kompetensinya atau ada faktor lain yang mengakibatkan hal tersebut terjadi. Sedangkan keberhasilan proses pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peran serta guru sebagai pemegang kunci keberhasilan sebuah pendidikan. Guru menjadi fasilitator yang melayani, membimbing, membina, dan meng-*install* dirinya sebagai konsultan akademik yang piawai mengusung siswa menuju gerbang keberhasilan.

Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat menentukan, maka sudah semestinya kemampuan mengajar guru harus diperhatikan. Untuk itu upaya awal yang dapat dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kualitas guru, karena gurulah yang mempersiapkan dan merancang proses belajar mengajar tersebut. Merujuk pada Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat 1 dituliskan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Salah satu tugas utama seorang guru adalah mengajar, artinya guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien sehingga dapat menimbulkan semangat belajar siswa yang selanjutnya dapat mendorong peningkatan prestasi belajar siswa. Untuk dapat melaksanakan hal tersebut, guru harus memiliki kemampuan dalam mengajar. Mulyasa (2005:69) mengutarakan bahwa: “Kemampuan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh”.

Kemampuan mengajar guru merupakan faktor yang amat menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran. Untuk mengetahui kemampuan mengajar guru, pihak sekolah selalu mengadakan supervisi kegiatan belajar mengajar di kelas setiap secara periodik, yang kemudian akan menjadi bahan untuk menilai kinerja guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Adapun hasil supervisi yang diperoleh sekolah terhadap guru kelas XI pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipandapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2
Hasil Penilaian Kemampuan Mengajar Guru
Tahun Ajaran 2009/2010 dan 2010/2011

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Nilai	2009/2010				2010/2011			
			Nilai				Nilai			
			A	B	C	D	A	B	C	D
1.	Persiapan:									
	• Analisis Program Diklat	30	25	25	25	25	25	25	25	25
	• Program Tahunan/Semester	30	27	28	27	27	25	27	27	27
	• Program Satuan	40	34	36	34	34	34	35	34	35

	Acara Pembelajaran (SAP)									
2.	Pendahuluan:									
	• Pengelolaan Kelas	25	23	23	23	23	25	24	25	24
	• Membangkitkan Motivasi Belajar	25	20	21	20	20	20	22	20	22
	• Melaksanakan Kegiatan Apersepsi	25	23	23	23	23	23	22	23	22
	• Memberikan Tujuan	25	21	22	21	21	21	24	21	24
3.	Pengembangan unsur materi, pembelajaran dan penilaian									
	• Penguasaan Materi	40	36	38	37	37	37	36	36	36
	• Urutan Materi	30	25	26	25	25	26	28	25	25
	• Kejelasan Konsep	30	25	25	25	25	25	24	25	24
	• Penjelasan Konsep	30	25	26	25	26	26	25	23	25
	• Melibatkan Siswa dengan Kegiatan dan Tugas	30	25	27	25	26	25	25	25	27
	• Penerapan Teknik Bertanya	30	25	27	25	27	27	27	25	28
	• Penggunaan Metode Pembelajaran	30	24	25	24	25	25	24	25	24
	• Bimbingan terhadap Siswa	30	25	26	25	25	25	27	24	24
	• Penilaian Proses Lisan maupun Tulisan	30	25	27	25	25	25	24	25	27
	Jumlah		408	425	409	414	414	419	408	419
	Rata-rata	480	85	88,5	85,2	86,3	86,3	87,3	85	87,5

Sumber: Wakasek Akademik SMKN 11 Bandung (Data Diolah)

Keterangan:

A, B, C, D : Kode guru yang mengajar Produktif Administrasi Perkantoran.

Dari data di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan mengajar guru belum masih memenuhi nilai yang diharapkan yaitu sebesar 480, dimana nilai tersebut

Vina Puji Handayani, 2012

Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan (Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Guru Dalam PBM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

merupakan nilai maksimal yang harus dicapai oleh seorang guru pada saat kegiatan supervisi PBM. Namun berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai yang dicapai belum mencapai pada nilai maksimal yang telah ditentukan.

Selain melihat dari hasil penilaian tersebut data lain yang disajikan, yaitu gambaran mengenai realisasi rencana kerja program keahlian Administrasi Perkantoran. Berdasarkan rencana kerja program keahlian Administrasi Perkantoran selama dua tahun terakhir, yaitu pada tahun ajaran 2009/2010 serta tahun ajaran 2010/2011 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1.3
Realisasi Program Kerja Keahlian Administrasi Perkantoran
Tahun Ajaran 2009/2010 dan 2010/2011

No	Nama Program	Tahun Ajaran 2009/2010		Tahun Ajaran 2010/2011	
		Rencana	Ketercapaian	Rencana	Ketercapaian
1.	Penyiapan kurikulum implementatif produktif	10%	10%	12%	12%
2.	Penyiapan kurikulum implementatif	10%	9%	8%	4,36%
3.	Pembuatan 4 buah modul dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	4%	1,72%	4%	1,70%
4.	Penggandaan modul untuk siswa	10%	8,10%	12%	10,56%
5.	Pengadaan buku referensi dan buku pegangan	10%	7,29%	11%	7,49%
6.	Pembuatan 4 buah RPP mata pelajaran produktif dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	4%	1,65%	4%	1,63%
7.	Pembuatan RPP mata pelajaran produktif	4%	1,58%	3%	1,17%

	dalam Bahasa Inggris				
8.	Pembuatan MoU dengan mitra internasional	4%	1,52%	3%	1,14%
9.	PBM dengan pengantar Bahasa Inggris	2%	0,73%	2%	1,01%
10.	Membangun MoU dengan mitra internasional	2%	0,71%	3%	1,10%
11.	Menyiapkan media pembelajaran	10%	6,56%	10%	6,06%
12.	Pembelajaran entrepreneurship	10%	5,90%	8%	4,01%
13.	Pelaksanaan Ujian nasional dan uji kompetensi	10%	5,31%	12%	9,29%
14.	Pengujian dan sertifikasi	10%	4,78%	8%	3,69%
	Jumlah	100%	64,85%	100%	64,94%

Sumber: *Ketua Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 11 Bandung (data diolah)*

Dari hasil pemetaan program kerja di atas adapun target yang ingin dicapai dari setiap rencana kerja yang telah dibuat dapat terlaksana seluruhnya, yaitu 100% namun adakalanya target tersebut tidak dapat tercapai karena berbagai hambatan. Adapun pada tahun 2009/2010 program kerja yang telah direncanakan tercapai 64,85%, ini berarti sebesar 35,15% program belum dapat terealisasi. Pada tahun 2010/2011 program yang tercapai sebesar 64,94%, sebesar 35,06% belum dapat terealisasi.

Mengacu pada kondisi tersebut maka peningkatan kemampuan mengajar guru pada program keahlian Administrasi Perkantoran perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan meningkatnya prestasi belajar

siswa maka akan berdampak positif terhadap kualitas sumber daya manusia dan keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah ini yang kemudian dituangkan dalam karya ilmiah ini dengan judul **“PENGARUH KEMAMPUAN MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN DI SMKN 11 BANDUNG (Studi tentang Persepsi Siswa terhadap Guru dalam PBM) “**.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Secara umum diduga bahwa yang menjadi salah satu faktor dalam penurunan prestasi belajar karena faktor internalnya itu sendiri, yaitu dari dalam diri siswa. Hal ini terjadi karena efektivitas dan efisiensi penggunaan waktu dalam belajar yang sering berubah-ubah dikarenakan kapasitas ruang kelas yang terbatas, dan banyaknya siswa yang kurang disiplin, seperti terlambat masuk kelas.
2. Nilai rata-rata UAS pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 kelas XI pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan belum diatas KKM, yaitu 78.

3. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa berasal dari faktor *intern*, yaitu: faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan yang kedua faktor *ekstern*, yaitu: faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Selain beberapa faktor diatas, peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang sangat diharapkan pada saat ini. Tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik harus diiringi oleh kinerja sumber daya manusianya itu sendiri, yaitu guru sebagai penentu kualitas pendidikan. Banyak hal yang menghambat kualitas dan kemampuan mengajar guru dalam mendidik salah satunya adalah tingkat kesejahteraan guru. Apabila kesejahteraan guru terjamin bukan tidak mungkin kemampuan mengajar guru tersebut juga akan meningkat dan akan berimbas juga pada peningkatan prestasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan mengajar guru mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan penelitian ini akan dirumuskan pada pernyataan berikut ini:

1. Bagaimana gambaran tingkat kemampuan mengajar guru kelas XI Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan di SMKN 11 Bandung?
2. Bagaimana gambaran tingkat prestasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan di SMKN 11 Bandung?

3. Adakah pengaruh tingkat kemampuan mengajar guru terhadap tingkat prestasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan di SMKN 11 Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk:

1. Untuk mendapatkan gambaran kemampuan mengajar guru kelas XI Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan di SMKN 11 Bandung.
2. Untuk mendapatkan gambaran prestasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan di SMKN 11 Bandung.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh kemampuan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan di SMKN 11 Bandung.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan sumber daya manusia, khususnya mengenai profesionalisme dengan kinerja guru pada suatu lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berharga kepada berbagai pihak, yaitu:

a. Bagi penulis sendiri

Dapat memberikan analisis mengenai perbandingan antara apa yang terjadi di dunia nyata dengan apa yang didapatkan selama perkuliahan mengenai penguasaan kompetensi dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi lembaga pendidikan

Dari data dan informasi yang dikumpulkan kiranya akan sangat berguna bagi seluruh pihak yang terkait dengan penelitian ini. Terutama bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.